

6. Paulus dan Etika Perjanjian Baru (Paul and New Testament Ethics)

1. Paulus dan Etika Perjanjian Baru

1) Ikhtisar (Overview)

- (1) Tema utama etika Paulus adalah kehidupan baru dalam Injil dan Roh Kudus.
- (2) Paulus tidak menggambarkan etika Kristen sebagai sekadar ketaatan terhadap hukum, melainkan sebagai hidup sebagai ciptaan baru yang berjalan dalam Roh.

2. Dasar Teologis Etika Paulus (Theological Foundations of Pauline Ethics)

- 1) Identitas baru dalam Kristus: (2 Korintus 5:17)
- 2) Dipimpin dan dikuduskan oleh Roh Kudus: (Galatia 5:16–26)
- 3) Hidup dalam perjanjian baru: (Roma pasal 8)
- 4) Kehidupan orang yang dibenarkan oleh iman: (Roma pasal 5–6)

3. Ciri-Ciri Etika Paulus (Characteristics of Pauline Ethics)

- 1) Etika relasional: pemulihan hubungan antara Allah, sesama, dan diri sendiri
- 2) Etika berpusat pada kasih: kasih menggenapi hukum (Roma 13:8–10)
- 3) Etika komunal: hidup membangun kesatuan dan membangun tubuh Kristus (1 Korintus 12–14)
- 4) Etika eskatologis: hidup dalam persiapan akan Kerajaan yang akan datang

4. Penerapan Etika dalam Kehidupan Nyata (Practical Ethical Applications)

- 1) Etika tentang pernikahan dan seksualitas: 1 Korintus pasal 7
- 2) Sikap terhadap perbudakan dan struktur sosial: Efesus 6:5–9, Filemon
- 3) Sikap terhadap otoritas pemerintah: Roma pasal 13
- 4) Kepedulian terhadap yang lemah: Roma pasal 14–15

5. Hubungan dengan Etika Perjanjian Baru Secara Umum (Relation to Broader New Testament Ethics)

- 1) Etika Paulus berhubungan erat dengan etika Khotbah di Bukit oleh Yesus, menekankan perubahan batin dan ketaatan yang nyata.
- 2) Etika Paulus juga sejalan dengan etika kasih dalam surat Yohanes dan etika berbuat baik dalam penderitaan seperti dalam surat Petrus.

6. Kesimpulan (Conclusion)

- 1) Etika Paulus berakar dalam Injil dan menuntut cara hidup yang baru yang dijalani dalam kuasa Roh Kudus.
- 2) Etika ini menuntut kehidupan yang kudus dan praktis, tidak hanya secara pribadi tetapi juga dalam komunitas dan masyarakat.